

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF  
MAHASISWA PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH SEMESTER IV DAN  
VI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AN-NADWAH  
KUALA TUNGKAL**

Maulida Amalia Putri; Ahmad Luthfi; Abd. Rahim Saidek  
Email: [makcantek255@gmail.com](mailto:makcantek255@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

**ABSTRAK**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini tentang perilaku konsumtif yang diakibatkan karena pesatnya perkembangan industri yang telah mampu menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan masyarakat ataupun mahasiswa. Penyediaan barang yang berlimpah dan memiliki banyak pilihan membuat seseorang mudah tertarik untuk memiliki dan mengonsumsi barang tersebut. Ditambah lagi maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana. Semua orang mulai bersaing dalam memenuhi kebutuhan mereka bahkan sesuatu yang bukan menjadi kebutuhan akan terpenuhi karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki atau mengonsumsi. Sehingga memenuhi barang atau jasa tidak didasarkan lagi pada skala prioritas namun didasarkan pada hasrat dan keinginan sehingga dapat menyebabkan pemborosan. Untuk itu perlu digunakan suatu pengelolaan keuangan yang baik dan terarah. Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Tingginya tingkat literasi keuangan mengindikasikan tingginya kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan dan melakukan pengelolaan keuangan. Dan tingkat literasi yang tinggi akan membuat seseorang menjadi sadar akan pentingnya pengelolaan dan perencanaan keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan *saving behavior*. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang diambil dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah semester IV dan VI yang telah menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan yakni manajemen keuangan dan akuntansi keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *pusposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 143 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan kuisioner. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan program SPSS versi 24.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa perilaku konsumtif akan menurun sebesar 0.200 dengan setiap penambahan literasi keuangan. Besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yaitu sebesar 11.6%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

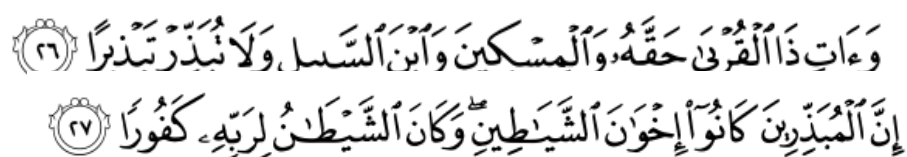
---

terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah semester IV dan VI STAI An-Nadwah.

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Mahasiswa, Perilaku Konsumtif**

### PENDAHULUAN

Masyarakat mulai bersaing dalam memenuhi kebutuhan mereka bahkan sesuatu yang bukan menjadi kebutuhan akan terpenuhi karena adanya keinginan yang kuat untuk memiliki atau mengonsumsi. Perilaku ini jika terjadi secara terus menerus akan menjadi suatu perilaku konsumtif. Pola perilaku ini mengarah pada pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang berlebihan tanpa adanya perencanaan. Hal ini dikarenakan seseorang dalam mengonsumsi barang lebih dikuasai oleh hasrat dan keinginan bukan kebutuhan. Dalam memenuhi barang atau jasa tidak didasarkan lagi pada skala prioritas namun didasarkan pada hasrat dan keinginan sehingga dapat menyebabkan pemborosan. Konsumsi berlebih-lebihan merupakan ciri khas masyarakat yang tidak mengenal Tuhan. Allah berfirman :

  
وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ، وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾  
إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya : *“Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”*<sup>1</sup> (QS. Al-Isra' ayat 26-27)

Sikap konsumtif yang tinggi menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. Pengelolaan keuangan pribadi menjadi penting bagi setiap individu terutama mahasiswa. Generasi penerus yang akan membangun Indonesia di masa yang akan datang. Mereka perlu dipersiapkan untuk membangun bangsa Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan pembangunan dan

---

<sup>1</sup> Departemen Kementrian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Tangerang: Forum Pelayanan Al-Qur'an, 2018), hlm. 284.

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syariah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

perkembangan karakter anak bangsa yang rajin, disiplin, dan tentunya hemat serta cermat dalam kehidupannya. Perlu dilakukan upaya pembinaan kepada para pemuda, pelajar dan mahasiswa untuk membentuk karakter mereka, khususnya karakter dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Peningkatan pemahaman keuangan untuk pemuda merupakan hal yang penting karena mereka menghadapi risiko dari produk dan layanan keuangan yang lebih kompleks dibandingkan orang tua mereka. Namun pada kenyataannya, sebagian besar mahasiswa saat ini membelanjakan uang yang mereka miliki untuk memenuhi keinginan mereka seperti membeli barang-barang bermerek untuk mengikuti tren terkini dan demi mendapatkan pengakuan dari orang lain atau teman sebayanya atas barang yang dimiliki.

Sesungguhnya motif berkonsumsi atau berproduksi individu atau masyarakat Muslim seharusnya didominasi tiga motif utama : mashlahah, kebutuhan dan kewajiban. Perilaku mahasiswa dalam membelanjakan uang untuk memenuhi kebutuhan yang kurang penting telah menjadi suatu kebiasaan. Alhasil, uang yang diberikan oleh orang tua yang seharusnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan utama sampai akhir bulan menjadi tidak cukup karena telah digunakan untuk kepentingan lain. Untuk itu perlu digunakan suatu pengelolaan keuangan yang baik dan terarah.

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Mailani Hamdani tentang Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa, mengatakan bahwa literasi keuangan merupakan keharusan bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Tingginya tingkat literasi keuangan mengindikasikan tingginya kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan dan melakukan pengelolaan keuangan. Dan tingkat literasi yang tinggi akan membuat masyarakat menjadi sadar akan pentingnya pengelolaan dan perencanaan keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan *saving behavior*.

Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah memperoleh pembelajaran terkait pengelolaan keuangan dari mata

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syariah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

kuliah seperti Manajemen Keuangan dan Akuntansi Keuangan. Pembelajaran yang diperoleh diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan pribadi secara bijaksana dan dapat menerapkan literasi keuangan mereka agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai mengatur keuangan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Semester IV & VI Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah”

### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimanakah pelaksanaan literasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Semester IV & VI STAI An-Nadwah?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Semester IV & VI STAI An-Nadwah?
3. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah?

### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan literasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Semester IV & VI STAI An-Nadwah.
2. Untuk mengetahui literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Semester IV & VI STAI An-Nadwah.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Literasi Keuangan**

##### **1. Pengertian Literasi Keuangan**

Chen dan Volpe (1998) mengartikan literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan agar bisa hidup lebih sejahtera

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

dimasa yang akan datang.<sup>2</sup> Dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2013, Otoritas Jasa Keuangan menggunakan istilah literasi keuangan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (OJK, 2013a). defenisi ini mengalami penyempurnaan dalam Peraturan OJK No. 76 Tahun 2016 dan Dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017).

2. Indikator literasi keuangan

Adapun indikator literasi keuangan antara lain :<sup>3</sup>

a. Uang dan transaksi

Aspek ini membahas keuangan pribadi terkait pembayaran atau pengeluaran sehari-hari. Aspek ini mencakup pemahaman dalam menangani dan memantau transaksi seperti dapat menggunakan uang tunai, kartu debit/kredit dan metode pembayaran lainnya untuk membeli barang, dapat menggunakan mesin uang tuai untuk menarik uang tunai, dapat menghitung jumlah uang setelah dikenakan potongan, dapat memeriksa transaksi yang tercantum pada pernyataan bank dan mencatat setiap ketidakberesan.

b. Perencanaan dan pengelolaan keuangan

Aspek ini membahas mengenai pendapatan dan kekayaan yang membutuhkan perencanaan dan pengelolaan yang baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.aspek ini mencakup pengetahuan dan kemampuan dalam memantau pendapatan dan pengeluaran seperti mengidentifikasi jenis pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia dalam jangka pendk maupun jangka panjang untuk meningkatkan kesejahteraan finansial seperti menilai dampak dari berbagai rencana

---

<sup>2</sup> Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi". *Jurnal Nominal*. Vol. 6 No.1, 2017. hlm. 15.

<sup>3</sup> Widayati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Eknomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya". *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, Vol.1 No.1,oktober 2012.

pembelanjaan dandapat menetapkan prioritas pembelanjaan dalam jangka pendek dan panjang.

c. Risiko dan keuntungan

Aspek ini membahas mengenai kemampuan dalam mengelola, menyeimbangkan risiko dan pemahaman tentang keuntungan atau kerugian finansial. Aspek ini mencakup pengetahuan dalam mengakui bahwa produk keuangan tertentu dapat digunakan untuk mengelola dan mengimbangi berbagai risiko seperti mampu menilai apakah tabungan dapat bermanfaat, mengetahui dan mengelola risiko dan keuntungan yang terkait dengan peristiwa kehidupan, ekonomi dan faktor eksternal lainnya seperti dampak pencurian atau kehilangan barang-barang pribadi, kehilangan pekerjaan, kelahiran atau adopsi seorang anak, kesehatan yang memburuk, fluktuasi suku bunga dan nilai tukar atau perubahan pasar lainnya, serta mengetahui tentang risiko dan keuntungan yang terkait dengan produk keuangan seperti menabung.

d. Finansial landscape

Aspek ini membantu mengenai pemahaman atas hak dan kewajiban konsumen dan penjual. Finansial landscape menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan publik.

**B. Perilaku Konsumtif**

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

“Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia” konsumtif artinya hanya memakai, tidak menghasilkan sendiri, bergantung pada hasil produksi pihak lain. Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan<sup>4</sup>

2. Indikator Perilaku Konsumtif<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Donni Juni Priansa. *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80.

<sup>5</sup> Dian Chrisnawati, Sri Muliati Abdullah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian”. *Jurnal Spirits*. Vol.2 No.1, November 2011.

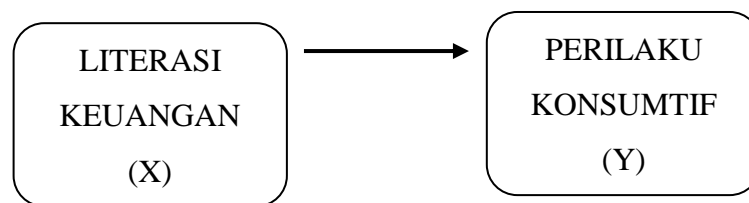
***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

- a. pembelian impulsif. Pembelian barang yang semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat tanpa melalui pertimbangan dan perencanaan serta keputusan dilakukan di tempat pembelian.
- b. Pemborosan. Pembelian yang lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan sehingga menyebabkan seseorang menggunakan uang untuk bermacam-macam keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokok.
- c. Mencari kesenangan. Pembelian suatu barang yang bertujuan untuk mendapatkan pujian dari orang lain, berbelanja hanya untuk mencari kesenangan saja.

**KERANGKA PEMIKIRAN**

Kerangka pemikiran pengaruh literai keuangan terhadap perilaku konsumtif digambarkan sebagai berikut :



Gambar  
2.1 Kerangka pemikiran

**HIPOTESIS PENELITIAN**

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- $H_0$  : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Semeseter IV & VI STAI An-Nadwah.
- $H_a$  : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Semeseter IV & VI STAI An-Nadwah.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Sedangkan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

### **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah wilayah generelasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>6</sup>. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah STAI An-Nadwah yang berjumlah 222 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi<sup>7</sup>. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu<sup>8</sup>. Teknik mengambil sampel berdasarkan keperluan penelitian, artinya setiap individu yang diambil dari populasi dipilih sengaja dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah STAI An-Nadwah yang telah menempuh mata kuliah yang berkaitan dengan literasi keuangan atau pengelolaan keuangan seperti manajemen keuangan dan akuntansi keuangan.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin :<sup>9</sup>

$$n = \frac{N}{1+N_e^2}$$

---

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 80.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 81.

<sup>8</sup> Etta Mamang Sangadji, Sopiah. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi, 2010), hlm. 188.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 189.

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal**

---

Keterangan :

n = jumlah elemen/ anggota sampel

N= jumlah elemen/anggota populasi

e= error level (tingkat kesalahan) (catatan : peneliti memilih tingkat kesalahan 5%)

Dan jumlah populasi sebanyak 222 orang, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{222}{1 + (222 \times 0.05^2)}$$
$$= 142.77 = 143$$

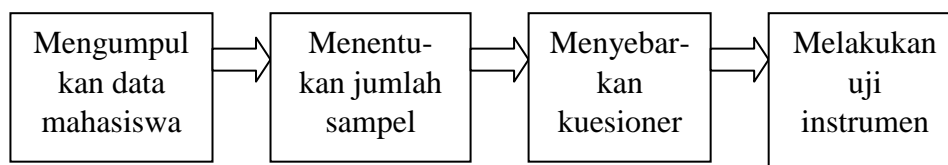
Jadi, dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 143 mahasiswa semester IV & VI.

### INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian<sup>10</sup>. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner dan wawancara, dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan indikator-indikator yang akan mengukur literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Alternative jawaban dalam kuesioner menggunakan skala Likert.<sup>11</sup>.

### TEKNIK ANALISA DATA

Urutan analisis yang dilakukan peneliti adalah:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

---

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, ( Bandung : Alfabeta, 2017), hlm. 222.

<sup>11</sup> Riduwan, Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pedidikan, Social, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, ( Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 21.

Rumus regresi linier adalah :

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

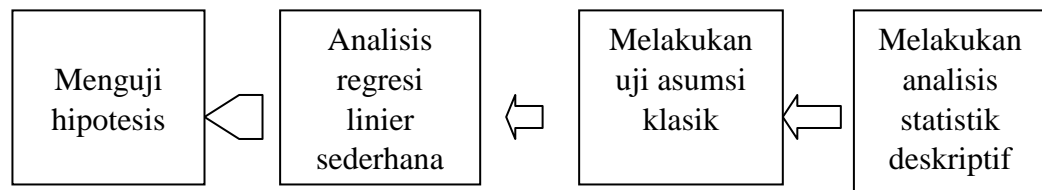
$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan )

X = variabel independen

### **UJI HIPOTESIS**

- 1) Terdapat empat langkah yang harus dilakukan dalam menguji hipotesis, sebagai berikut :



- 2) Membuat hipotesis nol dan hipotesis alternative

$H_0$  : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah.

$H_a$  : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah.

### **HASIL PENELITIAN**

Untuk menguji instrument penelitian (angket) menggunakan SPSS 24, dilakukan dua uji, yaitu:

#### **a. Uji Validitas**

Kuesioner indikator literasi keuangan terdiri dari 18 item pernyataan yang terdiri dari 3 item pernyataan mengenai uang dan transaksi, 6 item pernyataan mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan, 6 item

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

pernyataan mengenai risiko dan keuntungan, dan 3 item pernyataan mengenai *financial landscape*. Hasil uji validitas indikator literasi keuangan sebagai berikut :

**Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas Indikator Literasi Keuangan**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.265	0.1642	VALID
2	0.449	0.1642	VALID
3	0.250	0.1642	VALID
5	0.664	0.1642	VALID
6	0.661	0.1642	VALID
7	0.637	0.1642	VALID
8	0.620	0.1642	VALID
9	0.668	0.1642	VALID
10	0.566	0.1642	VALID
11	0.600	0.1642	VALID
12	0.654	0.1642	VALID
13	0.437	0.1642	VALID
14	0.209	0.1642	VALID
15	0.394	0.1642	VALID
16	0.496	0.1642	VALID
17	0.611	0.1642	VALID
18	0.641	0.1642	VALID
20	0.439	0.1642	VALID

Sumber : Data diolah, 2019

Kuesioner indikator perilaku konsumtif terdiri dari 25 item pernyataan yang terdiri dari 8 item pernyataan mengenai pembelian implusif, 9 item pernyataan mengenai pemborosan, 8 item pernyataan mengenai mencari kesenangan. Hasil uji validitas indikator perilaku konsumtif sebagai berikut :

**Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Indikator Perilaku Konsumtif**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0.434	0.1642	Valid
2	0.421	0.1642	Valid

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

3	0.385	0.1642	Valid
4	0.628	0.1642	Valid
5	0.628	0.1642	Valid
6	0.381	0.1642	Valid
7	0.410	0.1642	Valid
10	0.340	0.1642	Valid
11	0.511	0.1642	Valid
12	0.582	0.1642	Valid
13	0.540	0.1642	Valid
14	0.618	0.1642	Valid
15	0.500	0.1642	Valid
17	0.373	0.1642	Valid
18	0.457	0.1642	Valid
19	0.389	0.1642	Valid
20	0.467	0.1642	Valid
21	0.665	0.1642	Valid
22	0.704	0.1642	Valid
23	0.719	0.1642	Valid
24	0.725	0.1642	Valid
25	0.640	0.1642	Valid
26	0.175	0.1642	Valid
27	0.314	0.1642	Valid
28	0.307	0.1642	Valid

Sumber : Data diolah, 2019

**b. Uji Reliabilitas**

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS versi 24. Apabila nilai Cronbach alpha > 0.60, maka data dapat dikatakan andal.

Hasil uji reabilitas instrument uji coba adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.9  
Hasil Uji Realibitas Instrument Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Kriteria <i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Keterangan</b>
-----------------	------------------------------	---	-------------------

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal**

---

Literasi Keuangan	0.60	0.828	Andal
Perilaku Konsumtif	0.60	0.868	Andal

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas yang terdapat pada tabel, diketahui nilai *cronbach alpha* untuk literasi keuangan sebesar 0.828 dan perilaku konsumtif sebesar 0.868 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua item tersebut bersifat andal karena memiliki nilai *cronbach alpha* > 0.60.

a. Uji asumsi klasik

1) Uji normalitas

Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Normalitas**

N	<i>Koglomorov Smirnov Test</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
143	0.047	0.200

Sumber : Data diolah, 2019.

Hasil uji normalitas variabel literasi keuangan dan perilaku konsumtif menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.200. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal karena memiliki probabilitas > 0.05.

2) Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antar masing-masing variabel penelitian. Hasil uji linieritas disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table			
			Sig.
PERILAKU	Between	(Combined)	.006

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

KONSUMTIF * LITERASI KEUANGAN	Groups	Linearity	.007
		Deviation from Linearity	.104

Sumber : Data diolah, 2019.

Hasil uji linieritas antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif diperoleh nilai signifikansi 0.104. maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki hubungan dengan variabel perilaku konsumtif karena memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ . dengan demikian diperjelas bahwa model yang digunakan sudah tepat karena terjadi linieritas.

- a) Analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 24. Hasil regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.17  
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.126 <sup>a</sup>	.116	.109	12.405
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN				

Sumber : Data diolah, 2019.

Tabel tersebut menjelaskan tentang besarnya nilai korelasi/hubungan yang dilambangkan dengan (R), yaitu sebesar 0.126. sedangkan pada kolom R Square menjelaskan besarnya persentase (%) pengaruh variabel Independent (X) terhadap variabel Dependent (Y) yang disebut dengan koefisien determinasi. Dari tabel yang diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) SEBESAR 0.116 artinya bahwa pengaruh variabel (literasi keuangan) terhadap variable (perilaku konsumtif) adalah sebesar 11.6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal**

**Tabel 4.18  
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Lanjutan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	348.159	1	348.159	5.262	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21698.498	141	153.890		
	Total	22046.657	142			
a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF						
b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN						

Sumber : Data diolah, 2019.

Tabel ANOVA fungsinya adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel Literasi keuangan (X) terhadap variabel Perilaku konsumtif (Y).

Dari output tersebut nilai Fhitung = 5.262 dengan tingkat signifikansi < probabilitas (0.000 < 0.05), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel Perilaku konsumtif.

**Tabel 4.18  
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (Lanjutan)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>1 (Constant)</i>	74.993	9.328		8.039	.000
Literasi Keuangan	-.200	.133	-.126	-1.804	.000
a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF					

Sumber : Data diolah, 2019.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana pada table, diperoleh persamaan regresi sederhana yakni  $Y = 74.993 - 0.200X$ , Nilai konstanta sebesar 74.993 dan koefisien regresi menunjukkan bahwa perilaku konsumtif akan menurun sebesar 0.200 dengan setiap penambahan literasi keuangan.

b. Pengujian hipotesis

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

$H_0$  : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah semester IV dan VI Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal.

$H_a$  : Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah semester IV dan VI Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal.

Berdasarkan hasil olah data , nilai t hitung yang diperoleh sebesar 1.804. Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai pada t tabel 1.655. nilai t hitung  $>$  t tabel sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi ekonomi syari'ah semester IV dan VI.

#### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, pelaksanaan literasi keuangan pada mahasiswa semester IV dan VI adalah melalui pembelajaran mata kuliah yang berkaitan tentang literasi keuangan yaitu mata kuliah Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Donni yang menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang adalah pembelajaran. Pengetahuan yang didapatkan dari proses belajar diharapkan mampu membawa mahasiswa kearah yang lebih baik terutama dalam hal pengelolaan keuangan.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI diukur dengan empat indikator yakni uang dan transaksi, perencanaan dan pengelolaan keuangan, risiko dan keuntungan dan financial landscape. Dari hasil

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

analisis data diperoleh bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan pada kategori tinggi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi akan membuat seseorang menjadi sadar akan pentingnya pengelolaan dan perencanaan keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan saving behavior.

Pada penelitian ini, perilaku konsumtif mahasiswa diukur dengan tiga indikator yakni pembelian impulsif, pemborosan, dan mencari kesenangan. Dari hasil analisis data diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang sedang. Mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif yang sedang adalah mereka yang memiliki keinginan untuk membeli suatu barang namun masih bisa mengontrol diri dan menerapkan skala prioritas dalam membeli barang. Dalam hal ini, sampel penelitian yakni mahasiswa ekonomi semester IV dan VI memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi dan mampu mengontrol dirinya dan menerapkan skala prioritas sehingga terhindar dari perilaku konsumtif yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imawati, Susilaningsih, dan Elvia (2013), Nurfarika (2015) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

### **KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan literasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah semester IV dan VI melalui pembelajaran mata kuliah yang berkaitan tentang literasi keuangan yaitu mata kuliah Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan. Mata kuliah tersebut dilaksanakan sesuai dengan RPS atau disebut dengan Rencana Pembelajaran Semester. Selain itu, pelaksanaan literasi keuangan pada mahasiswa juga melalui seminar-seminar mengenai literasi keuangan yang diadakan di kampus dan melalui organisasi-organisasi yang mereka ikuti.
2. Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dimana perilaku konsumtif akan menurun sebesar 0.200 dengan setiap penambahan literasi keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin menurun.

3. Besar pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yaitu sebesar 11.6%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Kementrian Agama. (2018). *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Tangerang: Forum Pelayanan Al-Qur'an.
- Amanita Novi Yushita. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1).
- Dian Chrisnawati, Sri Muliati Abdullah. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Remaja Terhadap Pakaian. *Jurnal Spirits*. 2(1).
- Aravik, Havis. (2016). *Ekonomi Islam Konsep Teori Dan Aplikasi Serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam Dari Abu Ubaid Sampai Al-Maududi*, Malang: Empatdua.
- Ayub, Muhammad. (2009). *Islamic Finance*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Aziz, Abdul. (2009). *Ekonomi Islam Anallisismikro dan Makro*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. (2012). *Sitem Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana.
- Fatoni, Siti Nur. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Firdaus, Muhammad. (2014). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. (2012). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nitisusastro, Mulyadi. (2013). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Nurfarika. (2015). *Pengaruh Peran Orang Tua, Peer Group, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif*.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta.
- Priyastama, Romie. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, Bantul : Start Up.

***Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa  
Program Studi Ekonomi Syari'ah Semester IV dan VI  
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal***

---

- Ranti Tri Anggraini & Fauzan Heru Santhoso. 2017. Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gajah Mada Journal Of Psychology*, 3(3), 131-140.
- Riduwan, dan Sunarto. (2010). *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Social, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis*, Bandung : Alfabeta.
- Rivai, Veithzal, dan Antoni Nizar Usman. (2012). *Islamic Economics & Finance*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sakti, Ali. (2009). *Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*, PARADIGMA dan AQSA Publishing.
- Sangadji, , Etta Mamang, dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi.
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. (2014). *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, Jakarta: PT Bumi aksara.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Suryanto, Masramini. 2018. Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(2).
- Soteiono, Kusumaningtuti S, dan Cecep Setiawan. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* , (Depok: PT. Rajawali Pers.
- Wibowo, Sukarno, dan Dedi Supriadi. (2013). *Ekonomi makro islam*, Bandung: Pustaka Setia.
- Widayati. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Financial Mahasiswa Fakultas Eknomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1).